

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN SURAT PENDEK MELALUI MEDIA AUDIO DENGAN TEKNIK MUROTTAL PADA ANAK KELOMPOK B TK HASYIM ASY'ARI SURABAYA

Evi Maya Safitri
PG PAUD FIP UNESA

evi_maya@gmail.com

Abstrak

Salah satu stimulus yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan agama adalah melafalkan surat pendek. Namun, pada kenyataannya kemampuan tersebut masih rendah, karena guru kurang memanfaatkan media. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru mencari alternatif dengan melakukan pembelajaran melalui media audio dengan teknik murottal, karena melalui media audio dengan teknik murottal anak dapat melafalkan surat pendek dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek, dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 anak yang mendapatkan skor 1 (19%), skor 2 (16%), skor 3 (56%), dan skor 4 (9%). Pada siklus 2 anak yang mendapatkan skor 1 (0%), skor 2 (6%), skor 3 (78%), skor 4 (16%). Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 memperoleh skor 68% dan pada siklus 2 memperoleh skor 82.14%. Sedangkan hasil observasi aktivitas anak pada siklus 1 memperoleh skor 66.9% dan pada siklus 2 memperoleh skor 77.1%. Dalam penelitian ini masih terdapat kendala-kendala yaitu ketertiban anak pada saat proses belajar mengajar, kurangnya motivasi dari guru, dan kurangnya konsentrasi pada anak. Namun, semua kendala tersebut dapat terselesaikan dengan dilakukannya perbaikan pada siklus 2. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio dengan teknik murottal dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek pada anak kelompok B TK Hasyim Asy'ari.

Kata kunci : media audio, melafalkan surat pendek, teknik murottal

Abstract

One of stimulus that given to develop the religion ability is reciting short verses of Al-qur'an. However, in the reality this ability is still low, because the teacher is less of using the media. To solve the problem, then the teacher looks for the alternative learning through audio media by murottal techniques, because through audio media by murottal technique the children can recite short verses of Al-qur'an properly. The purpose of this study is to describe the implementation learning to improve the ability of reciting short verses of Al-qur'an, and to find out the increase of reciting short verses of Al-qur'an through audio media by murottal techniques. This research is Class Action Research (CAR) that consists of two cycles, and each cycles consist of four activities, those are planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques that used were observation and documentation. The data analysis techniques used simple statistics. The results showed that in cycle 1 children reached score 1 (19%), score 2 (16%), score 3 (56%), and score 4 (0%). In cycle 2 children reached score 1 (0%), score 2 (6%), score 3 (78%), and score 4 (16%). The result of teacher observation activity in cycle 1 obtained the score of 68% and in cycle 2 obtained the score of 82.14%. while the result of children observation activity in cycle 1 obtained the score of 66.9% and in cycle 2 obtained the score of 77.1%. in this research, there were still obstacles in the order of the children in the learning process, the lack of teacher motivation and the lack of children concentration. However, all of those obstacles can be solved by improvements in cycle 2. From this observation results it can be concluded that the audio media by murottal techniques can improve the ability of reciting short verses of Al-qur'an for group B in TK Hasyim Asy'ari Surabaya.

Keywords : audio media, reciting short verses of Al-qur'an, murottal technique

PENDAHULUAN

Anak merupakan dambaan dari setiap pasangan suami istri. Dan setiap orang tua pastilah menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, kelak agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Untuk mewujudkan hal itu orang tua haruslah mengenal dan memahami dunia anak dengan baik. Sebab, dunia anak berbeda dengan dunia orang dewasa. Anak – anak memiliki pribadi yang unik. Dalam

pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat beberapa aspek yaitu aspek perkembangan fisik, intelegensi/kognitif, bahasa, sosial, dan moral atau agama (Susanto, 2011:33). Semua aspek perkembangan tersebut haruslah tumbuh dan kembang secara seimbang, supaya anak dapat tumbuh dan kembang secara optimal. Untuk mewujudkan hal itu hendaknya orang tua atau pendidik memberikan stimulus yang tepat, sebab tanpa stimulus aspek perkembangan tidak akan tumbuh dan kembang secara optimal.

Dalam penelitian ini penulis hanyalah meneliti aspek agama. Karena agama merupakan pegangan hidup setiap manusia untuk menentukan tujuan hidup yang semestinya, yaitu kembali kepada Yang Maha Pencipta. Berbagai pendidikan dan upaya mendekatkan anak dengan agama, harus sudah dimulai sejak usia dini. Menanamkan dan melekatkan anak pada agama sejak dini merupakan langkah awal untuk mencetak anak menjadi seorang yang sholeh dan sholehah. Bahkan keberhasilan orang tua atau pendidik dalam menanamkan nilai – nilai agama sejak usia dini sangatlah membawa pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak yang sholeh hingga dewasa kelak.

Beberapa hal yang dapat kita ajarkan kepada anak tentang agama yaitu mulai dari memperkenalkan anak kepada Tuhannya, mengajarkan anak tentang ibadah, menanamkan anak akan cinta pada Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak. Salah satu penanaman agama di TK Hasyim Asy'ari yaitu memperkenalkan anak kepada Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam. Dalam Al – Qur'an terdapat satu juz yang isinya surat – surat pendek yang mudah dilafalkan anak – anak, yaitu Juz 'Amma. Juz 'Amma merupakan juz terakhir dari tiga puluh juz Al-qur'an. Membaca ayat suci Al – Qur'an atau juz 'amma haruslah benar, oleh karena itu kemampuan melafalkan surat pendek kita tekankan pada anak.

Kemampuan melafalkan itu sendiri merupakan merupakan kemampuan membedakan mengucapkan lakadz – lafadz Al – Qur'an, baik menyangkut huruf – hurufnya atau cara pengucapan huruf – huruf tersebut, menurut Az-zarkasyi (Syafei, 2006). Jika kita salah melafalkan satu huruf saja maka apa yang kita baca akan bermakna yang berbeda. Maka dari itu, guru harus benar – benar menguasai ilmunya terlebih dahulu. Jika guru salah mengajarkan pada anak dan tidak ada pembenaran, maka kesalahan itu akan terbawa hingga dewasa kelak. Untuk mempermudah anak – anak melafalkan surat – surat tersebut guru haruslah menggunakan berbagai media yang menarik, mengingat anak usia TK merupakan anak yang mudah bosan dengan sesuatu dan selalu ingin hal yang baru. Karena semakin menariknya media maka semakin mudah anak memahami sebuah pelajaran yang diberikan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran melafalkan surat pendek yang diberikan selama ini di TK Hasyim Asy'ari kurang menarik, sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Sebagian besar nilai anak masih rendah dari tujuh kriteria penilaian yang harus dicapai oleh anak, hanya tiga yang dapat dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam melafalkan surat pendek masih kurang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Hasyim Asy'ari pada anak kelompok A, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah : (1) dalam pengenalan awal surat pendek guru membacakan sepenggal demi sepenggal dari bunyi surat tersebut tanpa menggunakan media apapun, (2) guru melafalkan surat pendek tersebut tidak dengan teknik murrotal, (3) guru kurang menguasai lagu sesuai dengan teknik murrotal, (4) guru hanya menyuruh anak melafalkan surat pendek tanpa

menyediakan media, (5) suara guru dalam melafalkan kurang lantang, (6) konsentrasi guru terpecah antara membaca surat pendek dan mengawasi siswa sehingga kadang kala dalam melafalkan surat pendek menjadi keliru dan terhenti. Faktor lain yang dijumpai dikelas menunjukkan bahwa : terjadinya kebosanan dalam melafalkan surat pendek karena dalam penyampaiannya guru tidak menggunakan media yang ada dan bersifat monoton.

Berpijak dari permasalahan di atas guru perlu mencari solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan anak kelompok B dalam kemampuan melafalkan surat pendek yang dapat meningkatkan kemampuan anak tersebut adalah dengan diberikannya pembelajaran melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal. Media audio adalah sebuah alat perekam yang menggunakan pita magnetik dalam bentuk kaset atau pun menggunakan *Compact Disk* yang hanya menghasilkan audio tanpa gambar (Indriana, 2011:90). Sedangkan teknik murottal adalah membaca Al – Qur'an yang memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan dan lagu Al – Qur'an. Lagu.

Terkait dengan uraian di atas, dalam hal ini peneliti memilih solusi dengan menggunakan kaset CD Murottal Juz 'Amma. Karena CD murottal juz amma merupakan sebuah perekam suara yang didalamnya terdapat rekaman bacaan surat – surat pendek yang dibaca dengan nada dan irama yang merdu. Dengan murottal tersebut anak – anak mudah melafalkannya dan pelafalannyapun tidak salah. Karena anak merupakan perekam yang hebat yang dapat merekam sesuatu dalam memori otaknya dengan kurun waktu yang lama. Oleh karena itu, pemutaran CD murottal juz 'amma ini dilakukan setiap hari yang lama kelamaan menjadi sebuah kebiasaan anak. Dan bila pembelajaran kemampuan melafalkan surat pendek ini menggunakan media audio dengan teknik murottal, maka dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek pada anak kelompok B TK Hasyim Asy'ari Surabaya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul pada penelitian tindakan kelas ini, Yaitu “Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek melalui Media Audio dengan Teknik Murottal pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy'ari Surabaya”.

Penelitian ini berurusan masalah yaitu apakah melalui media audio dengan teknik murottal dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek dan bagaimana pelaksanaan pembelajarannya. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan melafalkan surat pendek dan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajarannya. Dan batasan penelitiannya yaitu anak kelompok B TK Hasyim Asy'ari sebagai subjek yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus, dan lafalan suratnya hanya pada surat An-nashr dan Al-lahab serta penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Aqib, dkk (2010:3) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri

melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan praktik pembelajaran, pengembangan profesional guru, dan peningkatan situasi termpat praktik berlangsung (Sanjaya, 2010 : 31-32).

PTK adalah sebuah cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Suwandi, dalam Basrowi, 2008:44). Melalui PTK guru akan dapat menentukan sendiri bagaimana memilih strategi untuk meningkatkan keberhasilan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dikelas.

Dari pendapat – pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu cara untuk memperbaiki kinerja guru dalam menghadapi serta menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Alasan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah karena kelas merupakan unit terkecil dan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran disekolah, maka kesadaran untuk memecahkan permasalahan – permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran itulah maka dilakukan PTK. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan permasalahan meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan tehnik murottal.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Keempat kegiatan tersebut adalah : merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yaitu perencanaan. Apabila sudah menemukan letak keberhasilan dan hambatan pada siklus pertama, maka melanjutkan perencanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama yang mempunyai berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama.

Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B, dengan jumlah 12 anak laki-laki dan 20 anak perempuan. Yang dilaksanak di TK Hasyim Asy'ari Surabaya pada bulan Juli-Agustus 2012.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2010:86) observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal – hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi juga sebagai alat pemantau yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan. Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Sedangkan untuk siswa dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku - perilaku siswa sebagai

pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Dalam melakukan observasi yang bersifat partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh observer, sehingga diharapkan tidak terjadi sikap atau perilaku yang dibuat-buat. Sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah segala hal yang berkaitan dengan kemampuan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal.

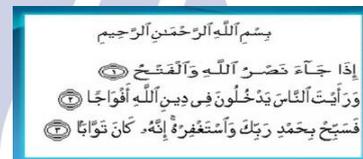
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2009:221). Adapun studi dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendokumentasikan kegiatan siswa yang berkaitan dengan kemampuan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal. Dan juga RKH yang berhubungan dengan kemampuan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal.

Instrument Penelitian

1. Indikator yang diamati

NAM/P.14 melafalkan surat An-nashr



NAM/P.15 melafalkan surat Al-lahab



2. Pedoman observasi aktivitas guru merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dalam mengajar dan terdapat beberapa aspek yang harus diamati oleh teman sejawat.
3. Pedoman observasi aktivitas anak merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan anak dalam mengajar, yang juga terdapat beberapa aspek yang diamati oleh peneliti atau guru.
4. Instrument Hasil Belajar Anak merupakan beberapa kriteria yang terdapat dalam setiap indicator untuk mendapatkan skor atau nilai.

Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, maka peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pada siklus 1 terdapat dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 dan 31 Juli 2012 pukul 09.30-12.00 WIB di TK Hasyim Asy'ari. Pada siklus ini terdapat empat kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, mengamati dan refleksi.

Pada siklus 1 kemampuan anak dalam melafalkan surat pendek masih rendah. Hal ini terbukti dari perolehan skor 1 (19%), skor 2 (16%), skor 3 (56%), dan skor 4 (9%). Dari perolehan tersebut peneliti belum dikatakan berhasil karena, kemampuan anak masih belum mencapai ketuntasan dan harus melakukan siklus 2.

Disamping perolehan skor yang masih rendah, pada siklus 1 juga masih terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki pada siklus 2, yaitu : peneliti kurang memberi motivasi kepada anak agar bersemangat dalam melafalkan surat pendek, sehingga dalam kegiatan melafalkan surat pendek anak – anak seringkali tidak mengikuti; dalam penjelasan nama surat pendek dan ayat dari surat pendek tersebut anak – anak kurang memahami sehingga, pada saat guru/peneliti memberikan pertanyaan masih memberikan klu – klu. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media selain media audio.

Siklus 2

Pada siklus 2 juga terdapat dua kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2012 pukul 09.30-12.00 WIB di TK Hasyim Asy'ari Surabaya. Siklus 2 ini juga melakukan empat kegiatan seperti siklus 1, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Akan tetapi siklus 2 ini melanjutkan perencanaan dari siklus 1 dan memperbaiki kekurangan atau kendala dalam siklus 1.

Dalam mengatasi kendala yang ada dalam siklus 1 peneliti merubah sedikit perencanaan yang ada dalam siklus 1, yaitu peneliti selalu member motivasi kepada anak untuk lebih semangat lagi dalam melafalkan surat pendek, peneliti menggunakan media kartu untuk mengajarkan nama surat pendek dan ayat dari surat pendek, dan peneliti juga memberikan reward pada anak yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti serta yang semangat dan disiplin dalam melafalkan surat pendek. Dengan melakukan perencanaan tersebut hasil kemampuan melafalkan surat pendek anak terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil skor yang diperoleh, skor 1 (0%), skor 2 (6%), skor 3 (78%), skor 4 (16%).

Melihat hasil di atas penelitian sudah dikatakan berhasil karena, perolehan skor 3 sudah mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya sampai pada siklus 2

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap, yang perencanaan tindakan pada siklus 1 yang

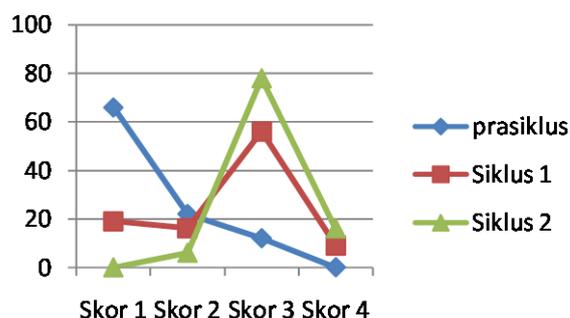
bersumber pada masalah-masalah yang menghambat perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek sehingga kemampuan melafalkan surat pendek anak relatif rendah. Dengan menggunakan media audio diharapkan anak dapat melafalkan surat pendek sesuai kaset dengan baik dan benar.

Perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek telah menunjukkan hasil yang signifikan, baik aktivitas guru maupun ketuntasan yang diraih oleh anak. Keadaan ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran harus bersifat dinamis dan perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek ditentukan oleh media yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan sangat membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak secara optimal sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Seperti yang telah diketahui, bahwa Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar, menurut Miarso (dalam Indriana, 2011:14). Sehingga, media sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek anak.

Perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek anak yang mencapai ketuntasan hanya 12%. Siklus 1 meningkat menjadi 56% dan siklus 2 meningkat menjadi 78%. Dan hasil akhir minimal pada siklus 2 memberikan peningkatan pada perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek anak. Sehingga, anak yang belum mampu dalam kemampuan melafalkan surat pendek menjadi nihil. Hal tersebut dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 4.7 : grafik perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek anak tiap siklus



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran kegiatan melafalkan surat pendek melalui media audio, maka ketuntasan belajar yang diberikan guru pun mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus 1 ketuntasan belajar kemampuan melafalkan surat pendek anak mencapai 56% dan meningkat pada siklus 2 dengan ketuntasan belajar mencapai 78%.

Adanya peningkatan kemampuan melafalkan surat pendek, karena mendengarkan kaset murottal juz 'amma atau melalui media audio, anak dapat melafalkan surat pendek sesuai dengan kaset dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut

Kurniasih (2010:153), melafalkan dan memahami surat pendek atau Al – Qur'an adalah salah satu upaya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Karena pada saat usia tersebut terdapat 1000 trilliun koneksi (sambungan antarsel) yang mampu menangkap beberapa stimulus yang telah diberikan.

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus 2 juga membedakan pembelajaran skor perkembangan kemampuan melafalkan surat pendek anak. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahap – tahap tindakan kelas (siklus pembelajaran) yang dilakukan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek anak

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Menurut Az – zarqani, mendefinisikan melafalkan adalah pengucapan Al –Qur'an, baik perbedaan itu dalam pengucapan huruf – huruf ataupun bentuk – bentuk lainnya (dalam syafei, 2006:57).

Media audio digunakan untuk mempermudah anak untuk melafalkan surat pendek, karena Media audio merupakan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar (Sudjana dan Rivai, 2011:129). Dan teknik murottal adalah salah satu teknik yang tepat untuk digunakan dalam melafalkan surat pendek, karena teknik murottal adalah membaca Al – Qur'an yang memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan dan lagu Al – Qur'an. Karena konsentrasi bacaan difokuskan pada penerapan tajwid sekaligus lagu, maka porsi lagu Qur'an tidak dibawakan sepenuhnya (Ridwan, 2007:6). Dari uraian diatas, sehingga kemampuan melafalkan surat pendek dapat meningkat.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji dalam bab IV, peneliti dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan penelitian karena peneliti mampu mewujudkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Yaitu kemampuan anak dalam melafalkan surat pendek dapat meningkatkan melalui pembelajaran dengan media audio dengan teknik murottal. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan atau peningkatan dalam setiap pertemuan dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kegiatan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek anak kelompok B tk Hasyim Asy'ari Surabaya.

Saran

1. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi guru PAUD bahwa kegiatan melafalkan surat pendek melalui media audio dengan teknik murottal dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek anak.
2. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi pengetahuan bagi guru PAUD, karena hasil

penelitian ini merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek anak

3. Dengan adanya penelitian ini hendaknya orang tua atau pendidik tidak melupakan pendidikan agama yang seharusnya sudah diperkenalkan atau diajarkan sejak dini yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap atau sifat anak sampai dewasa kelak.

Daftar pustaka

- Al-faruq, Asadullah. 2011. *Mendidik Balita Mengenal Agama*. Solo: Kiswah
- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: YRAMA WIDYA
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Darjat, Miftah. 2010. "Upaya Peningkatan Hafalan Juz 'Amma melalui Kegiatan Pembiasaan(Study Korelasional di Kelas VI SD Negeri 2 Citalang Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakerta)" Skripsi tidak diterbitkan. Purwakerta: Program S1 Pendidikan Agama Islam STAI DR. KHEZ MUTTAQIEN.
<http://ariefahmah.blogspot.com/>
- Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang. Lubuk Raya.
- Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta : Pustaka Marwa (Anggota IKAPI)
- Ridwan, Asep. 2007. *Tahsin, Tartil dan Tahfidz*. Makalah disajikan dalam kegiatan sekolah Al – Qur'an di masjid salam ITB. Bandung 22 September 2007
- Rosihin, Anwar. 2006. *Ulumul Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sayyid, Salafuddin Abu. 2012. *Balitaupun Hafal Al – Qur'an*. Solo : Tinta Media
- Sudijono, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar baru Algensindo
- Sukamadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Syafei, Rahmat. 2006. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA
www.central.com/2010/10/ajaranislam.